

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Tata guna lahan pada daerah yang masuk ke dalam sempadan Kali Putih didominasi oleh sawah dengan persentase dari luas sawah mencapai 33,9 % untuk sempadan dengan jarak 5 meter dan 34,2 % untuk sempadan dengan jarak 50 meter.
2. Ketidaksesuaian kondisi sempadan dengan peraturan yang ada masih dapat ditemui pada beberapa daerah yang dilewati oleh Kali Putih, terutama pada bagian tengah sungai.
3. Luas pemukiman yang masuk ke dalam daerah sempadan 5 meter sebesar 5,49 Ha dan daerah sempadan 50 meter sebesar 30,01 Ha dengan Desa Jumoyo menjadi desa yang memiliki persentase pemukiman terbesar yang masuk dalam sempadan sungai dengan 38,2 % untuk sempadan dengan jarak 5 meter dan 33,3 % untuk sempadan dengan jarak 50 meter yang dihitung dari seluruh pemukiman yang masuk ke dalam sempadan.
4. Prakiraan jumlah penduduk yang masuk ke dalam sempadan 5 meter sebanyak 1811 jiwa dan dalam sempadan 50 meter sebanyak 4325 dengan jumlah penduduk terbesar yang masuk ke dalam sempadan terdapat di Desa Jumoyo dengan 656 jiwa untuk daerah sempadan dengan jarak 5 meter dan 1465 jiwa untuk daerah sempadan dengan jarak 50 meter.
5. Infrastruktur sungai yang ada di Kali Putih berjumlah 35 yang dibagi menjadi 2 bendung, 11 jembatan, 1 *ground sill*, 20 *sab dam*, dan juga 1 *sand pocket*.
6. Secara keseluruhan infrastruktur yang telah ada di Kali Putih mempunyai kondisi yang cukup baik namun ada beberapa titik yang memiliki kerusakan ringan pada bagian dinding penahan tanah pada sungai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk dilakukan pada penelitian yang serupa :

1. Perlu dilakukan pengecekan dan peninjauan kembali oleh pemerintah terhadap pemukiman yang berada di sempadan sungai agar pemanfaatan daerah sempadan sungai sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Kelengkapan pengukuran data yang dicari baik pada penampang sungai maupun pada infrastruktur yang akan ditinjau.
3. Aplikasi *Survey123 for ArcGIS* yang berbasis internet menjadikan pelaksanaan survei sedikit terhambat dikarenakan kondisi sinyal pada daerah survei yang tidak selalu baik.